

STRATEGI PEMBELAJARAN *ONLINE* BERBASIS *ZOOM CLOUD MEETING* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN FISIKA

*Online Learning Strategies Based on Zoom Cloud Meeting in Improving Learning Outcomes for
Physics Education Study Program Students*

Irma Sakti

Universitas Muslim Maros
irmasakti@umma.ac.id

Nurhidayah Hamid

IAI Al-Amanah Jeneponto
nurhidayahhamid@gmail.com

Sri Anggriani

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang
srianggriani@stkipddipinrang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine online learning strategies based on Zoom Cloud meetings and improve the learning outcomes of physics students in online learning based on Zoom Cloud meetings at STKIP DDI Pinrang. This research method is a type of descriptive research with a qualitative approach. The sample in this study was a lecturer in the physics education study program at the Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang Teaching and Education College. The data collection techniques used in this study was Observation, Interview, and Documentation. The data analysis methods used in this study are Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion Drawing. The results showed that from the Zoom Cloud meeting-based learning strategy used by physics education study program lecturers in improving student learning outcomes that the model in learning used was a learning model (Discovery Learning, Inquiry and Expository) with learning strategies having several stages that must be passed, namely the Planning Stage, Implementation Stage and Evaluation Stage, From the three stages, it can be said that the strategies that have been implemented by lecturers of the Physics Education Study Program are very effective and efficient in improving student learning opportunities.

Keywords: *Online Learning Strategy, Learning Outcome, Zoom Cloud Meeting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran Online berbasis Zoom Cloud meeting dan peningkatan hasil belajara mahasiswa fisiaka dalam pembelajaran Online berbasis Zoom Cloud meeting di STKIP DDI Pinrang. Metode penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen program studi pendidikan fisika di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Metode analisi data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari strategi pembelajaran berbasis Zoom Cloud meeting yang digunakan oleh dosen prodi pendidikan fisika dalam meningkatkan



hasil belajar mahasiswa bahwa model dalam pembelajaran yang di gunakan adalah model pembelajaran (Discovery Learning, Inquiry dan Ekspositori) dengan strategi pembelajaran memiliki beberapa tahapan yang harus di lalui yaitu Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan dan Tahapan Evaluasi, dari ketiga tahapan dapat di katakan bahwa strategi yang telah di terapkan oleh dosen prodi pendidikan fisika sangat efektif dan efisien dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Online*, Hasil Belajar, *Zoom Cloud Meeting*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu indikator penyelesaian masalah pendidikan dan merupakan jantung pendidikan, pembelajaran yang saat ini dikembangkan dan mulai menjadi acuan adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran ini memaksa peserta didik mengembangkan kreativitas sehingga benar-benar pembelajaran tersebut menyenangkan dan pada konteks ini pendidik berperan sebagai mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik mulai dari mempermudah daya ingat sampai menemukan rumusan masalah. (Manurung, 2020, hal. 51)

Dapat disimpulkan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri. Interaksi yang terjadi antara siswa dan lingkungan belajarnya. Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa, yaitu kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dalam membantu penyampaian materi ajar. Peran media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena media merupakan salah satu dari komponen-

komponen pembelajaran, (Jamilah, 2021, hal. 1)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15, merupakan pola pembelajaran yang mana peserta didik terpisah dari gurunya dan menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan media komunikasi lainnya. Dalam hal ini perkembangan teknologi dalam bidang ilmu pengetahuan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam aspek pemanfaatan teknologi sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Sebagai seorang pendidik, tentunya tidak mudah untuk menyesuaikan sistem pembelajaran daring dengan media pembelajaran jarak jauh yang mana guru harus lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan untuk peserta didiknya. Selain menunjang sistem pembelajaran, media juga menunjang tingkat pemahaman siswa di kelas, terutama karena waktu yang digunakan saat pembelajaran daring lebih singkat dibandingkan



dengan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas. (Ayu, 2021, hal. 1–2).

Pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan nama *online learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet ataupun jaringan, (Walid & Ahmad, 2022, hal. 3). Melalui pembelajaran daring diharapkan dapat membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang akan dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses intruksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh mahasiswa, dosen dan penyelenggara pendidikan. Selain itu dengan pembelajaran daring juga diharapkan kognitif mahasiswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai, (Syarifuddin, 2021, hal. 199).

(Sadewa & Damayanti, 2022, hal. 53) mengatakan bahwa *Zoom* adalah aplikasi buatan seorang miliader bernama Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013 dan *zoom* juga dapat diakses melalui website, baik untuk *OS Mac, Window, Linux, iOS*, dan *Android*. Aplikasi *Zoom* merupakan aplikasi yang banyak digunakan di Indonesia. Sabara (Abidin, 2020: 64) mengatakan bahwa *zoom cloud meeting* menjadi media pembelajaran yang cukup efektif dengan kecenderungan 77,27 %. Pemilihan media pembelajaran

teknologi berbasis internet harus sangat perlu dipertimbangkan. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital di dalam proses pembelajaran. (Putrawangsa & Hasanah, 2018: 42).

Salah satu penguatan dalam penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh An Nisaa Al Mu'min Liu Jannah dalam judul “Pengaruh Pembelajaran *Online* Berbasis *Zoom Cloud Meeting* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores” Menyimpulkan bahwa Pembelajaran *Online* berbasis *zoom cloud meeting* berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan hasil belajarnya diatas nilai kriteria ketuntasan minimalnya yaitu 70 dengan mean difference 6,0741. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajarnya mengalami peningkatan. Jadi pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran online selama belajar dari rumah.

B. METODE PENELITIAN

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis



penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, dapat menggunakan model *criterion-based selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian yang diajukan. Selain itu dalam penentuan informan, dapat menggunakan model *snow ball sampling* untuk memperluas subjek penelitian. Hal lain yang perlu diketahui bahwa penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan teknik inilah dikumpulkan data-data untuk laporan penelitian atau dapat dikumpulkan dan diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena penggunaan teknik observasi sangat tergantung pada situasi dimana observasi dilakukan. (Lestari, 2021, hal. 44–45). Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah untuk memperoleh

informasi data spesifik mengenai deskriptif STKIP DDI Pinrang dan lingkungan kampus.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan sistem tanya jawab antara peneliti dengan informan penelitian tujuan dari wawancara yaitu menghubungkan kejadian yang terjadi, serta tuntutan yang diinginkan suatu organisasi. (Alamsyah, 2021, hal. 29). Dalam melakukan wawancara peneliti memanfaatkan alat bantu berupa gambar, recorder, dan alat pendukung lainnya

3. Dokumentasi

Dokumentasi “adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan” penelitian, (Muri Yusuf, 2014: 391).

Metode Analisis Data

Analisis data versi Miles dan Huberman dalam (Alfin, 2021: 64), bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. maka dapat diartikan bahwa analisis data dalam penelitian ini juga berdasarkan versi Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan



penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjelasan dari tiga alur kegiatan analisis data tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

C. HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Model dan Metode Strategi Pembelajaran *Online* berbasis *Zoom Cloud Miting* yang Digunakan Oleh Dosen Fisika dalam Meningkatkan hasil Belajar Mahasiswa.

a) Strategi yang digunakan oleh dosen fisika dalam proses pembelajaran *Online* berbasis *Zoom Cloud Miting*

Strategi pembelajaran adalah suatu komponen yang sangat penting bagi proses pembelajaran dikarenakan strategi pembelajaran merupakan sebuah komponen yang dimana untuk mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Strategi pembelajaran dilakukan oleh pendidik demi mewujudkan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan tertata. Di bentuknya strategi pembelajaran juga berpengaruh besar demi keberlangsungan dan keefektifan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh pendidik. Keberhasilan siswa dalam proses belajar-mengajar salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan salah satunya adalah pembelajaran yang dilakukan dengan membuat strategi yang akurat oleh guru atau pendidik. Pemilihan strategi yang



akurat itu tidak sembarang harus melalui pertimbangan dari keadaan lingkungan, kondisi siswa, keadaan dikelas, serta tujuan yang akan dicapai.

Dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah pendekatan dalam mengelola isi dan proses pembelajaran secara komprehensif untuk mencapai satu atau sekelompok tujuan pembelajaran. Menurut Darmansyah (dalam Mahfudhoh, 2019, hal. 80) Dalam strategi pembelajaran terdapat tiga komponen penting sebagai berikut.

- 1) Tujuan pembelajaran yang berisi kompetensi yang diharapkan dicapai peserta didik pada akhir pembelajaran.
- 2) Isi atau materi pembelajaran dengan urutan yang sesuai dengan urutan tujuan pembelajaran.
- 3) Pendekatan dalam mengelola pembelajaran yang melibatkan urutan kegiatan pembelajaran dan sistem peluncuran yang merupakan pengintegrasian metode, media, dan alat, serta alokasi waktu belajar.

Ketua Prodi Pendidikan fisika menjelaskan mengenai pembelajaran *Online* yang dilakukan oleh dosen-dosen sebagai berikut:

“Sebelum melangkah ke pembelajaran kita harus menentukan dan mempertimbangkan apa yang akan dilakukan ketika pembelajaran

berlangsung dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti RPP dll. Dan untuk kegiatan pembelajaran di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darud Da’wah wal Irsyad Pinrang ini menggunakan pembelajaran Online yang dimana pembelajaran ini dilakukan menggunakan aplikasi berbasis Zoom Cloud Meeting dan pelaksanaannya lancar hampir 70-80% lancar pelaksanaannya”.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut dengan Ketua Prodi Pendidikan Fisika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darud Da’wah wal Irsyad Pinrang dalam hal ini Ibu Ihfa Indira Nurnafah, S.Si., M.Pd, menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen Prodi Pendidikan Fisika di STKIP DDI Pinrang ini menggunakan sistem pembelajaran *Online*. Hal tersebut disebabkan karena akibat dampak dari Pandemi Covid yang telah terjadi di tahun sebelum-sebelumnya. Karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem pembelajaran online para dosen di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darud Da’wah wal Irsyad Pinrang (STKIP DDI) Pinrang tersebut lebih mempersiapkan diri demi melaksanakan pembelajaran *online* dengan mengikuti workshop, bimbingan, dan pelatihan



husus demi mempersiapkan pembelajaran *online*.

Sedangkan dosen mata kuliah Fisika dasar dalam hal ini ibu Rosita, S.Pd., M.Pd berpendapat tentang pembelajaran *online* yang dilakukan sebagai berikut:

“pembelajaran online yang saya lakukan pertama-tama yaitu pemberitahuan kepada mahasiswa bahwa tentang pembelajaran model Online ini bagaimana tahapannya yaitu memberikan informasi kepada mahasiswa bahwa proses pembelajaran tidak melalui tatap muka melainkan menggunakan aplikasi atau secara online, yang dimana materi akan melalui aplikasi Zoom Cloud Miting sedangkan untuk tugas melalui aplikasi WhatsApp”.

Kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen Fisika dasar ini menggunakan strategi khusus dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dimana sistem pembelajarannya memakai berbagai macam aplikasi demi mewujudkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya beberapa kondisi yang tidak memungkinkan dosen melakukan pembelajaran secara tatap muka, maka menjadi sebuah tantangan yang sangat besar dalam menyampaikan banyak materi-materinya, dan oleh sebab itu mempersiapkan strategi yang tepat dan akurat adalah jalan utama agar pembelajaran *online* yang dilakukan terutama dalam mata pelajaran fisika dasar ini bisa menjadi lebih efektif dan tersampaikan dengan baik.

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran *Online* memang sangat diperlukan mengingat mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran yang selalu terkesan kesan negatif yakni terkenal dengan banyaknya teori dan cerita di masa lampau. Dalam memilih strategi yang akan diterapkan dalam pembelajaran, guru tidak bisa jika hanya asal pilih. Pemilihan strategi harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah, keadaan kelas, keadaan peserta didik dan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Peran seorang pendidik profesional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Dyah Putri Safitri,dkk, (dalam Alfin, 2021, hal. 82) “Pendidik profesional ialah pendidik yang kompeten melaksanakan proses pembelajaran yang baik sehingga bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Keberhasilan dosen ketika melaksanakan pembelajaran *online* merupakan kemampuan pendidik untuk merancang, berinovasi, dan meramu materi, aplikasi dan metode pembelajaran berdasarkan metode dan materi. Kreatifitas adalah kunci sukses seorang pendidik dalam memotivasi



siswanya supaya terus semangat dalam belajar melalui *online* dengan aplikasi yang digunakan oleh pendidik demi melancarkan serta memberikan keefektifan dalam proses pembelajaran dan tidak merasakan beban psikis bagi mahasiswa STKIP-DDI Pinrang.

b) Penerapan Model dan Metode Strategi Pembelajaran Daring Yang Dipilih Oleh Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa.

Dengan pertimbangan dan melalui berbagai analisis sebelum pembelajaran daring dimula dosen mempersiapkan alat bantu sebagai media yang akan digunakan dalam menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dalam persiapan ini guru menentukan metode apa terlebih dahulu sebelum menentukan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *online* yang diberlakukan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang (STKIP DDI) Pinrang sebagai usaha untuk kelancaran proses belajar mengajar menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran serta layanan-layanan kelas virtual yang dapat diakses melalui web menggunakan jaringan internet. Secara umum, mahasiswa merasa puas mengenai fleksibilitas pelaksanaan pembelajaran. mahasiswa tidak tertekan oleh waktu karena mereka dapat mengatur sendiri jadwal dan tempat dimana mereka

ingin mengikuti pembelajaran. Melalui pembelajaran secara *online*, dosen memberikan pembelajaran melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses dimanapun. Hasil pembelajaran yang diungkapkan dari ketua Prodi Pendidikan Fisika ini menunjukkan bahwa fleksibilitas lokasi, dan metode pembelajaran *online* mempengaruhi kepuasan siswa terhadap pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar pasti tidak lepas dari peran seorang dosen. Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran *Online* karena dosenlah yang akan membimbing mahasiswa, memahami mahasiswa dan meluruskan jika ada kesalahan dalam pemikiran mahasiswa. Pada situasi ini dosen memiliki peranan yang sangat penting dalam mengaktifkan mahasiswa dalam belajar. Namun proses belajar mengajar tidak akan berhasil apabila para dosen tidak profesional dan berkompeten dalam bidangnya.

Untuk memberikan kepuasan tersendiri dari mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, dosen fisika mata kuliah Fisika Inti dalam hal ibu Afdalia, S.Pd., M.Pd menyatakan sebagai berikut:



“untuk menentukan metode yang akan saya pakai dalam proses pembelajaran sendiri saya harus mengetahui kondisi dan peranan seorang dosen dalam memberikan proses pengajaran kepada mahasiswa saya, jadi saya memposisikan diri sebagai orang tua untuk memahami para mahasiswa dari apa yang mereka sukai sampai apa yang tidak mereka sukai, contohnya gini saya merasakan bahwa anak-anak sekarang lebih suka proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat bosan para mahasiswa saya, dengan metode yang saya gunakan yaitu melalui video scribe atau video yang saya download dari aplikasi internet atau yang saya buat sendiri, dengan hal tersebut metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena tidak membuat bosan para mahasiswa saya”.

Dari pendapat dosen diatas tersebut menyatakan bahwa pembelajaran yang baik dan efektif tidak sembarangan, dikarenakan jika proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru membuat mahasiswa menjadi bosan maka materi-materi yang disampaikan oleh dosen tidak akan bisa tersampaikan dengan maksimal dikarenakan suasana pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan membuat mahasiswa menjadi bosan. Untuk model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang diterapkan oleh dosen mata kuliah Fisika Inti tersebut menggunakan model daring dan luring. Untuk mempertimbangan model yang akan dipakai oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran tidak jauh berbeda dengan persiapan seorang dosen

dalam mempersiapkan metode. Sama halnya dosen menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan akurat untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

Selain itu, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran. (Hamzah dan Nurdin, 2011:7).

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen fisika dengan mata kuliah mekanika fluida dalam hal ini ibu Sri Anggriani, S.Pd., M.Pd mengatakan sebagai berikut:

“untuk pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan itu ngak mesti tidak selalu pakai googlemeet atau zoommeet tapi yang lebih sering saya lakukan untuk menyampaikan materi kepada anak-anak itu saya menggunakan whatsapp group yang di dalamnya terdapat mahasiswa dan saya sendiri dan untuk pembelajarannya saya lewat group tersebut untuk mengirim materi tugas-tugas dan mengontrol para mahasiswa seperti absensi atau memberikan informasi sedangkan biasanya untuk



pengumpulan tugasnya kadang-kadang via grup tadi kalau ndak yaa di kirim ke google drive saya untuk kehadiran sendiri juga melalu via group dan saya salin kehadirannya ke buku absen saya sendiri.”

Untuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen tersebut menyatakan bahwa dosen tersebut melaksanakan pembelajaran *daring* ini menggunakan metode via aplikasi pembelajaran. Sedangkan guru tersebut lebih sering menyampaikan materi melalui *Zoom Cloud Miting* karena lebih mudah bagi mahasiswa untuk mengoperasikannya dan materi yang disampaikan lebih sering dilakukan di dalam penggunaan *Zoom Cloud Miting*.

Sedangkan dari hasil wawancara dari peneliti tentang proses penyampaian materi atau pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen prodi pendidikan fisika dengan ketua Prodi pendidikan fisika dengan mata kuliah Fisika Statistik yang mengatakan:

“untuk proses pembelajaran yang saya lakukan biasanya saya mengingatkan mereka melalui group whatsapp terlebih dahulu bahwa pembelajaran online akan segera dimulai menggunakan Zoom Cloud Meeting, dan setelah mereka sudah siap mengikuti pelajaran, terlebih dahulu saya review materi sebelumnya yang saya berikan kepada mereka yang berguna untuk mengevaluasi apa yang mereka sudah pelajaran dari pembelajaran sebelumnya, setelah itu memasuki materi selanjutnya, biasanya saya

menyampaikan materi dalam bentuk power point juga agar mereka juga mendapatkan pemahaman tentang materi yang saya berikan, sesudah mereka mendapat materi, saya berikan arahan untuk mempelajari dan mengisi kehadiran mereka terkadang saya langsung di grup wa kalau ndak gitu di classroom setelah mereka sudah memahami materi biasanya saya memberikan tugas yang langsung dikerjakan sebagai evalusia mereka dari materi yang dipelajari tidak hanya tugas, saya juga memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran agar mereka selalu bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran saya dan khusus untuk pelajaran saya menggunakan Zoom Cloud Meeting, agar bisa menceritakan langsung kepada mereka.”

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen tersebut lebih menekankan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning*, *inquiry* dan ekspository. Untuk pelaksanaan strategi pembelajaran *inquiry* yang membuat rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Hal itu dibenarkan dengan dosen hanya memberika materi power point dan memberikan sebuah tugas untuk mereka kerjakan dan mencari jawabannya sendiri. sedangkan untuk



strategi pembelejaran *ekspository* mahasiswa sebagai media dibuktikan dengan dosen tersebut pembelajaran yang mereka lakukan menyampaikan materi menggunakan *Zoom* selama pembelajaran sedang *Cloud Meeting* agar bisa menceritakan berlangsung langsung kepada peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu Dosen fisika yaitu Bapak Ahmed Sardi, SPd.I., M.Pd. yang mengatakan bahwa:

“untuk pelajaran yang disampaikan oleh dosen pasti biasanya paling sering dilakukan adalah melalu Zoom Cloud Meeting, jadi biasanya dosen-dosen yang lain itu hanya mengirim materi melalui WhatsApp saja dan mahasiswa disuruh mempelajarinya sendiri dirumah. sedangkan dipelajaran salah satu mata kuliah saya itu saya sering menggunakan aplikasi Zoom untuk menerangkan materi, sedangkan untuk pengumpulan tugas-tugas hanya melalui WhatsApp saja”.

Dari penjelasan Para dosen tersebut penggunaan strategi model pembelajaran *inquiry* dan *ekspository* merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen tersebut, dan untuk penggunaan metode yang dipergunakan oleh dosen tersebut yang bersifat reseptif seperti tanya jawab dengan memberikan evaluasi materi kepada mahasiswa, serta metode ceramah untuk memberikan pemahaman seperti yang sudah dijelaskan oleh mahasiswa dari pelajaran yang di ajarkan, metode penugasan yang melatih mereka agar bisa mandiri dalam mencari dan memahami materi, dan pedoman berupa modul dan lembar kerja

mahasiswa sebagai media pembelajaran yang mereka lakukan selama pembelajaran sedang berlangsung.

Metode utama yang dikembangkan oleh para dosen fisika menurut Aman (dalam Alfin, 2021, hal. 88) mencapai tujuan pembelajaran adalah seperti metode reseptif, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode sosio-drama, dan metode induki.

Untuk pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh dosen prodi pendidikan fisika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang (STKIP DDI) Pinrang tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh dosen fisika tersebut melalui berbagai tahapan dan dibagi menjadi beberapa tahapan.

1) Persiapan atau perencanaan

Tahap persiapan ini dibuktikan dari pernyataan dari dosen fisika tersebut bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran dosen menganalisis terlebih dahulu untuk mengetahui dan memahami kondisi mahasiswa. Setelah dosen sudah mengumpulkan data dari mahasiswa, dosen mempersiapkan strategi apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran nanti, serta



metode dan media apa yang akan digunakan oleh dosen tersebut.

2) Pelaksanaan

Dan untuk kegiatan pelaksanaan ini dosen melaksanakan dari apa yang sudah dipersiapkannya, untuk tahap pelaksanaan pembelajaran ini dosen akan menerapkan apa yang sudah dipersiapkannya untuk melaksanakan pembelajaran. Di tahap ini action dosen sangat diperlukan dikarenakan dosen akan mempertaruhkan apa yang sudah dipersiapkan demi mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini basic seorang dosen sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran jika dosen tersebut tidak bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik maka materi pembelajaran yang akan disampaikan akan sia-sia dikarenakan pembawaan basic yang dimiliki tidak bisa menunjang pembelajaran online yang sedang dilakukan.

3) Evaluasi

di tahap ini Setelah melakukan perencanaan atau persiapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran, selanjutnya adalah dosen melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil kerja mahasiswa. Evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir pembelajaran, tetapi bisa dilakukan ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung. Hal itu dikarenakan bentuk evaluasi tidak hanya secara tertulis, namun juga bisa secara

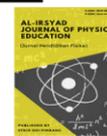
tersirat, yakni seperti penilaian sikap, dan lain sebagainya.

2. Peran Seorang Dosen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa.

Dosen sendiri adalah bagian terpenting di dalam unsur pembelajaran dikarenakan seorang dosen adalah orang yang mengatur segala apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dosen di ibaratkan sebagai pemimpin yang mengatur proses pembelajaran dari persiapan pelaksanaan sampai mengevaluasi pembelajaran.

upaya yang dilakukan oleh dosen dalam meningkatkan proses pembelajaran sebagai berikut yang dijelaskan oleh ketua prodi pendidikan fisika peneliti juga menanyakan tentang peran dosen kepada informan sebagai berikut:

“untuk target kurikulum sendiri, kami selaku dosen mengupayakan target kurikulum bisa tercapai dan akhirnya tercapai dan peran seorang dosen sendiri sekiranya ada anak-anak yang memang tidak bisa atau ada masalah kita panggil atau kita japri, kita suruh datang ke kampus langsung untuk memberikan arahan atau memberikan pembelajaran yang memang mereka tidak bisa atau masih belum paham dan jika memang dari segi nilai masih belum memenuhi syarat kkm, kami mengupayakan agar mereka bisa memenuhi syarat dengan cara remedial atau tugas tambahan dan



untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa sendiri kami mempersiapkan sebaik mungkin memberikan pembelajaran yang efektif dari segi materi pelaksanaan pembelajaran dan melakukan pendekatan khusus agar mahasiswa bisa memahami dan merasa nyaman atas pembelajaran yang diberikan dan yang terakhir meskipun kita tidak bisa melaksanakan pembelajaran melalui tatap muka tapi kita memberikan motivasi kepada anak-anak untuk semangat belajar dan tidak bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung terlebih lagi kami menyajikan sebuah cerita untuk memotivasi mereka agar selalu semangat belajar”

Dari hasil wawancara peneliti kepada ketua prodi pendidikan fisika selaku informan tersebut mengatakan bahwa upaya seorang dosen dalam meningkatkan hasil belajar siswa melaksanakan berbagai macam cara untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Seluruh dosen mengupayakan melalui berbagai macam cara agar target kurikulum bisa terlaksana dan terwujud secara akurat, sampai dosen memberikan motivasi dan menyajikan sebuah cerita untuk memunculkan motivasi belajar secara internal dari diri mereka sendiri, dan untuk pendekatan yang dosen lakukan kepada mahasiswa bisa dikatakan sangat efektif dikarenakan seluruh dosen memberikan yang terbaik kepada mahasiswa agar mereka selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

D. PEMBAHASAN

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti di STKIP-DDI Pinrang mengenai strategi pembelajaran *Online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan fisika memiliki beberapa keselarasan dari beberapa teori dengan data dari proses pembelajaran yang didapatkan oleh peneliti.

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai rencana, metode, atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. J. R. David, (dalam Alfin, 2021, hal. 104) Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana aksi (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan sumber daya yang tersedia atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Penerapan strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur utama dalam membuat proses pembelajaran



bisa menjadi efektif dan efisien serta membuat pembelajaran bisa mencapai tujuannya. Dalam persiapan strategi ini dosen fisika harus mempersiapkan segala sesuatu dan kebutuhan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dalam hal ini dosen mempersiapkan pembelajaran dengan menentukan metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran yang merupakan langkah-langkah taktis yang perlu diambil oleh pengajar dalam menunjang strategi yang hendak dikembangkan.

Untuk model pembelajaran yang digunakan oleh dosen fisika sebagai berikut (*Discovery Learning, Inquiry, dan Ekspositori*). Dengan model pembelajaran yang ditentukan dan berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa model yang ditemukan bisa digunakan dalam proses pembelajaran *Online* dan terlaksana dengan baik meskipun banyak sekali kekurangannya. Sedangkan untuk metode yang digunakan oleh dosen fisika dalam strategi pembelajarannya menggunakan beberapa metode yaitu, pemaparan power point, ceramah melalui *Zoom Cloud Meeting*, tugas mandiri, tanya jawab, dan lain-lain.

Penerapan strategi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan atau

persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam pembahasan penerapan strategi pembelajaran ini peneliti menyimpulkan dari hasil data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Penerapan strategi merupakan hal wajib dalam proses persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Apalagi pembelajaran yang dilakukan tidak dilakukan secara tatap muka atau langsung akan tetapi dilakukan secara *online* dengan hal ini persiapan pelaksanaan dan penentuan strategi pembelajaran hal yang terpenting untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan maksimal dilakukan, karena segala sesuatu sudah dipersiapkan sejak awal sebelum dilaksanakan pembelajaran tersebut.

Di tinjau dari Indikator Hasil Belajar diartikan sebagai tanda-tanda yang diperlihatkan mahasiswa sehingga memperlihatkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa ada beberapa indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik, yaitu:

1. Anak didik menguasai bahan pelajaran yang dipelajarinya.



2. Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pelajaran
3. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relative lebih singkat.
4. Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat dipergunakan untuk mempelajari bahan pelajaran serupa.
5. Anak didik dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
6. Timbul motivasi intrinsic (dorongan dari dalam diri anak didik) untuk lebih belajar lebih lanjut.
7. Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan sekolah.
8. Anak didik terampil memecahkan masalah yang dihadapi.
9. Kesiapan anak didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar gagasan orang lain

Mahasiswa STKIP-DDI Pinrang ini sudah mendapatkan bahan ajar yang sudah diberikan oleh dosen, hal itu dibuktikan dengan pemahaman saat peneliti mewawancari salah satu mahasiswa tentang materi pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen fisika ada beberapa tahapan yang pertama yaitu adalah tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Mengutip pemikiran J. R David, Wina Senjaya (2008) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan- keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dari pendapat J. R David, Wina Senjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berupa perencanaan atau mengandung arti sebagai konsep tertentu dengan berbagai keputusan-keputusan sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Dari pendapat tersebut peneliti beranalisis dari hasil data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu dosen fisika mempersiapkan proses pembelajaran dengan berbagai persiapan dan perencanaan berdasarkan kondisi dan keadaan saat itu, dengan membuat analisis dan mempersiapkan berbagai strategi yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswanya.

2. Tahap Pelaksanaan

dalam tahap ini dosen melaksanakan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat pendahuluan, inti pembelajaran, dan



penutup. Di kutip dari buku Drs. H. Aswan yang berjudul “Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem” pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa. Maka pada saat itu juga kita sebenarnya berpikir strategi apa yang harus digunakan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen. Selain itu juga untuk evaluasi keberhasilan strategi yang digunakan oleh dosen tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen STKIP-DDI Pinrang dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bisa diterapkan secara *online* seperti yang sudah dibahas, membuktikan bahwa Dari temuan hasil analisis wawancara diatas, dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa STKIP-DDI Pinrang memiliki hasil karena penyampaian materi bisa terlaksana dengan baik hampir 70-80% bisa tersampaikan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari Hasil Penelitian dan pembahasan tentang Strategi pembelajaran *Online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan fisika maka dapat disimpulkan bahwa yaitu:

- a. Dari Strategi yang di gunakan oleh para dosen fisika dalam Pembelajaran *Online* berbasis *Zoom Cloud Miting* dalam peningkatan hasil Belajar mahasiswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning, Inquiry, dan Ekspositori* yang mana strategi tersebut sangat efektif digunakan terhadap pemebelajarn. Dalam penerapan strategi pembelajaran yang di lakukan oleh para dosen fisika yaitu dengan beberapa tahap, Tahap Pertama dilakukan Perencanaan, Tahap kedu dilakukan Pelaksanaan, dan tahap tekraakhir yaitru dengan cara Evaluasi.
- b. Peran doen fisika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

Dalam meningkatkan hasil belajar mahamasiswa dosen berupaya sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran dan perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu ada beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu dari faktor internal dari diri



mahasiswa sendiri dan eksternal diluar diri mahasiswa. Dari faktor internal sendiri yaitu dipengaruhi oleh kesadaran diri mahasiswa dan kemampuan masing-masing individu. sedangkan dari segi eksternalnya dipengaruhi oleh lingkungan disekitar mahasiswa termasuk peran dosen sendiri dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Saran-Saran

a. Bagi Dosen

Sebaiknya untuk semua dosen yang melaksanakan proses pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting*, diharapkan lebih bisa memanfaatkan media dan teknologi lebih menarik lagi sebagai fasilitas media pengantar pembelajaran. Di karenakan jika hanya memanfaatkan media yang biasa-biasa saja akan membuat mahasiswa lebih cepat jenuh dan bosan. Agar bisa menghindari hal tersebut dosen diharapkan lebih kreatif dalam mengemas pembelajaran dan memanfaatkan teknologi lebih menarik lagi.

b. Bagi mahasiswa

Untuk mahasiswa sendiri meskipun pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka yang membuat mereka jadi kurang memaksimalkan mengikuti pembelajaran, akan tetapi para mahasiswa bisa meningkatkan belajar mereka secara otodidak karena mereka memiliki waktu

yang lebih fleksibel untuk belajar mandiri dirumah.

F. DARTAR PUSTAKA

Alamsyah, H. (2021). *Manajemen Strategi Pembelajaran Daring di Dinas Pendidikan Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Alfin, M. C. (2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri 27 Balongpanggung Gresik*. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ayu, B. B. A. (2021). *Efektivitas Penggunaan Zoom Cloud Meeting Dalam Pembelajaran Online Fisika Selama Pandemi Covid-19 Pada Materi Gelombang Mekanik Kelas Xi Mipa Di Sma Katolik Setia Bakti Ruteng Tahun Pelajaran 2020/2021*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Jamilah, M. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Iv Mi Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lestari, L. I. (2021). *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Dengan Zoom Metting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan*
[http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7022%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7022/1/SKRIPSI BARU Lince.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7022%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7022/1/SKRIPSI%20BARU%20Lince.pdf)

Mahfudhoh, A. (2019). *Strategi Pemanfaatan Gadget Pada*



*Santriwati Di pondok Pesantren As Salafy
 Al-Asror. h.5.*

Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 51–57.
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/3102>

Sadewa, P., & Damayanti, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting dan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar. *Eduka: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 52–62.

Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6(3), 1061-1066.

Syarifuddin, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Paris Barantai. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 198–209.
<https://doi.org/10.33659/cip.v9i2.204>

Walid, A., & Ahmad, A. K. (2022). Peningkatkan Hasil Belajar Fisika Berbasis Whatsapp Dimasa Covid-19. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1–14.